

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi simpulan, saran, dan rekomendasi atas hasil penelitian. Simpulan ditarik dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Simpulan ini menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan pada bab 1. Implikasi adalah akibat langsung yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi adalah saran untuk penelitian selanjutnya. Berikut pemaparan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dari penelitian diklasifikasikan oleh peneliti menjadi empat simpulan. Simpulan pertama mengenai hasil analisis struktur cerpen menggunakan pendekatan Todorov pada kumpulan cerpen *Tukar Takdir* yang berjudul (1) “Serupa dan Serapuh”(2) “Pembohong yang Jujur” (3) “Hidup yang Sangat Berat“, dan (4)“Melupakan Peningkat Diri” bahwa, alur yang yang dihadirkan pada setiap cerpen berbeda-beda. Pada keempat cerpen terdapat alur linier, sehingga pada umumnya pengaluran yang terdapat pada setiap cerpen yaitu linier. Alur dan pengaluran pada cerpen “Serupa dan Serapuh” terdiri atas 18 fungsi utama dan 46 sekuen utama disertai 3 sekuen turunan. Pada cerpen “Pembohong yang Jujur” terdapat 24 fungsi utama, 55 sekuen utama disertai 5 sekuen turunan. Pada cerpen “Hidup yang Sangat Berat” terdapat 19 fungsi utama, 48 sekuen utama tanpa sekuen turunan. Pada cerpen “Melupakan Peningkat Diri” terdapat 19 fungsi utama, dan 48 sekuen utama tanpa sekuen turunan. Alur dan pengaluran mudah dipahami oleh pembaca mulai dari pengenalan cerita, konflik cerita, hingga penyelesaian masalah. Tokoh utama dalam setiap cerpen digambarkan memiliki penokohan (watak) yang berbeda-beda. Tidak semua tokoh yang ada dalam cerpen tersebut baik. Tidak semua tokoh tambahan menjadi tokoh yang mendukung tokoh utama. Penokohan digambarkan melalui dialog antar tokoh, ucapannya, perbuatannya, juga deskripsi langsung dari pengarang melalui sudut pandang tokoh tersebut, karena semua cerpen menggunakan teknik dramatis dalam penggambaran wataknya. Dalam keempat cerpen yang telah dianalisis terdapat dua latar yang membangun cerpen yaitu, latar tempat, latar waktu. Satu-satunya cerpen yang tidak memiliki latar sosial budaya adalah cerpen “Hidup yang Sangat Berat”. Latar tempat pada cerpen tertulis secara tersurat. Latar waktu yang digunakan bermacam-macam meskipun tidak selalu dijelaskan secara tersurat kapan peristiwa dalam cerita itu berlangsung. Latar sosial budaya yang digunakan pada umumnya merujuk pada budaya sosial modern ibu kota, bahkan ada satu cerpen yang tidak memiliki latar sosial budaya sama sekali. Seluruh cerpen menggunakan kata ganti orang pertama melalui tokoh utama. Kala/ waktu yang

Arbia Zadida, 2021

NILAI MORAL PADA KUMPULAN CERPEN TUKAR TAKDIR KARYA VALIANT BUDI SEBAGAI PENYEDIAAN BAHAN AJAR CERPEN DI KELAS XI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dihabiskan keempat cerpen dalam penceritaannya tidak terlalu lama dan tidak terlalu sebentar. Rata-rata setiap cerpen menceritakan kisahnya selama sehari-hari. Dalam keempat cerpen tersebut setidaknya ditemukan 1 buah gaya bahasa walaupun pada umumnya cerpen tersebut memiliki kata yang bermakna denotatif sehingga masih bisa dipahami pembaca.

Setiap cerpen memiliki nilai moral yang baik. Nilai moral yang terdapat pada cerpen juga bermacam-macam, ada yang diceritakan secara langsung, ada pula yang diceritakan secara tidak langsung. Nilai moral yang terkandung dalam keempat cerpen tersebut ada yang berjenis hubungan manusia dengan dirinya sendiri, ada yang berjenis hubungan manusia dengan manusia lainnya/lingkungannya adapula hubungan manusia dengan Tuhannya seperti keberanian dalam mengutarakan isi hati, tidak menjadikan kelebihan sebagai jalan merugikan orang lain, bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa dan nilai moral lainnya.

Setelah dikaji kesesuaian pemilihan cerpen dengan kriteria pemilihan bahan sastra di SMA, pada cerpen-cerpen (1) “Serupa dan Serapuh”(2) “Pembongkang yang Jujur” (3) “Hidup yang Sangat Berat“, dan (4) “Melupakan Pengingat Diri” dapat disimpulkan bahwa cerpen-cerpen tersebut relevan/ sesuai dengan kriteria kesesuaian pemilihan bahan ajar sastra di SMA karena memenuhi relevansi aspek bahasa dan psikologis, walaupun pada aspek latar belakang budaya kurang relevan, nilai akhir yang diperoleh termasuk kategori relevan/ sesuai.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini dijadikan alternatif bahan ajar bahasa Indonesia kelas XI SMA. Bahan ajar yang disusun berdasarkan penelitian ini dibuat berupa modul. Modul hasil penelitian analisis nilai moral pada cerpen *Tukar Takdir* dibuat berdasarkan kurikulum 2013 berupa KD 3.8 yaitu “mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerpen”. Hasil penilaian para ahli/ *judgement expert* menyatakan bahwa bahan ajar ini sangat layak untuk dijadikan bahan ajar bagi siswa kelas XI SMA, meskipun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki lagi.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini memberikan gambaran mengenai analisis nilai moral dalam kumpulan cerpen *Tukar Takdir* dan pemanfaatannya sebagai alternatif/ penyediaan bahan ajar sastra di kelas XI SMA. Namun, secara khusus, hasil dari penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Dengan adanya modul “Mengenal Moral Melalui Cerpen” diharapkan peserta didik mampu menganalisis unsur pembangun cerpen dan nilai moral yang terkandung dalam cerpen khususnya cerpen *Tukar Takdir* karya Valiant Budi.

2. Dengan adanya modul teks cerpen ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar materi cerpen peserta didik kelas XI walaupun tanpa bimbingan guru.
3. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian yang serupa atau bahkan dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

C. Rekomendasi

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa rekomendasi agar ke depannya bisa lebih baik lagi dalam melakukan penelitian seperti ini. Berikut merupakan rekomendasi yang peneliti ajukan:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 1 teori analisis struktural berdasarkan analisis struktur Todorov. Untuk penelitian ke depannya diharapkan bisa meneliti struktur cerpen tidak hanya menggunakan 1 teori, misalnya menggunakan gabungan teori analisis struktur cerpen Todorov dan Stanton.
2. Penelitian ini belum meneliti semua cerpen yang ada dalam buku kumpulan cerpen *Tukar Takdir*. Ke depannya diharapkan bisa meneliti keseluruhan cerpen dari kumpulan cerpen *Tukar Takdir* karya Valiant Budi.
3. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa cerpen-cerpen yang diteliti memiliki kriteria kesesuaian yang layak/ relevan untuk dijadikan bahan ajar kelas XI SMA. Oleh karena itu disarankan, cerpen-cerpen tersebut digunakan oleh guru sebagai bahan ajar di SMA.
4. Bahan ajar dari penelitian ini masih sebatas rekomendasi ahli/ pakar/ *judgement expert*. Selanjutnya, bisa dikembangkan pengujian bahan ajar tersebut melalui siswa kelas XI SMA.